

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga sepakbola termasuk dalam suatu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh semua lapisan masyarakat Persepakbolaan Indonesia diawali dengan berdirinya persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada tanggal 19 April 1930 yang di pimpin oleh Soera Tin Sosro Soegondo. Tetapi dalam kongres PSSI di Solo organisasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia Sejak saat itu kegiatan sepak bola semakin sering di selenggarakan oleh PSSI dan banyak pula rakyat yang bermain di jalan atau alun-alun tempat kompetisi I perserikatan tersebut diselenggarakan Sebagai bentuk dukungan kebangitan ”sepakbola kebangsaan” Pakubuwono X pun mendirikan stadion Sriwedari yang membuat persepakbolaan Indonesia semakin gencar.

Indonesia pernah mencapai prestasi yang membanggakan dalam kiprahnya di persepakbolaan dunia, contohnya kesebelasan tim nasional Indonesia menjadi negara asia pertama Sebagai wakil di piala dunia tahun 1938 dan ikut serta dalam olimpiade Melbourne 1956. Akhir–akhir ini prestasi sepakbola di Indonesia mengalami penurunan, hal ini dapat terlihat dari prestasi di tingkat ASEAN, Indonesia selalu kalah bersaing dengan Negara lain seperti Thailand, Singapura, Vietnam dan Malaysia. Padahal pada era 90an Indonesia selalu berjaya di tingkat ASEAN, seperti di SeaGames dan piala Tiger.

Persepakbolaan di Indonesia saat ini sudah mengalami perbaikan walaupun masih tertinggal dengan negara Asia Tenggara lainnya, seperti Thailand, Vietnam dan Singapura yang sering menjadi juara pada ajang sepakbola di Asia Tenggara. Hal yang menandai bangkitnya sepakbola di Indonesia yaitu dengan adanya pembinaan atau pembibitan usia dini dan pengembangan organisasi dan kompetisi. Dimana dalam pembinaan pemain muda tersebut dilatih atau dibina dalam suatu kepelatihan yang dikenal dengan nama LPSB (Lembaga Pembinaan Sepakbola). Ditambah dengan adanya kompetisi dibawah tingkat senior seperti Piala Danone U-12, Piala Bogasari U-15, Piala Suratn U-18, sehingga

menambah minat dan motivasi pada pemain belia/junior untuk meningkatkan/mengembangkan bakatnya. Dijenjang senior adanya kompetisi divisi utama liga Indonesia yang mana liga ini gabungan antara kompetisi perserikatan dan kompetisi galatama, Selain kompetisi divisi utama ada juga kompetisi lainnya seperti: Divisi I, Divisi II Nasional dan Kompetisi Copa Indonesia. Dengan adanya pembinaan pada usia dini tersebut akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial yang nantinya akan membawa harum nama baik bangsa dan Negara.

Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut Memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Hal ini seperti 3 pendapat Jef Sneyers (1988: 7) bahwa : “Dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar.” Adapun teknik-Teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut : 1) Menendang bola, 2) Menerima bola, 3) menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) Gerak tipu dengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik pejuang gawang.”.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh pemain adalah teknik menggiring bola. Hal ini nampak dalam permainan, latihan maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan. Menurut Danny Mielke (2007: 1) : “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (dribbling)”

Hampir semua teknik tersebut digunakan selama pertandingan walaupun kadang-kadang teknik tanpa bola/gerakan tanpa bola memberikan andil yang cukup besar untuk penyerangan atau membantu pertahanan. Kemahiran menggiring bola diperlukan setiap pemain, misalnya disaat pemain depan yang lepas mendahului lawan sendirian, posisi ini sangat menguntungkan, jika ia mahir menggiring bola ke depan dengan cepat untuk langsung menembak ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola lurus ke depan,

melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik.

Selain teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan, masih ada unsur lain yang tidak kalah penting yang mempengaruhi dalam permainan sepakbola, yaitu unsur kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan (power), ketahanan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan keseimbangan. Untuk mencapai itu semua perlu dilakukan proses latihan yang berkesinambungan dengan melakukan pendekatan ilmiah yang terkait.

Siswa di **SMP N 4 KOTA GORONTALO** belum terlalu memahami bahwa dengan latihan teknik-teknik dasar tersebut dapat mempengaruhi dalam suatu permainan sepak bola. Tidak mengherankan jika masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan dasar seperti kesalahan pada saat melakukan passing, kesalahan pada saat menghentikan bola, kesalahan pada saat menyundul bola, terutama banyak kesalahan yang dilakukan pada saat menggiring bola. Karena menggiring bola tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja namun banyak faktor yang mempengaruhi dalam menggiring bola seperti kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan lain-lain.

Permainan Sepakbola memerlukan kerjasama tim yang baik antara pemain baik disaat menyerang, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola atau menggiring bola untuk mendukung pemain tim. Banyak kesalahan dilakukan siswa di SMP N 4 Gorontalo saat pemain menggiring bola, seperti bola lepas jauh dari penguasaan, sehingga bola mudah direbut oleh pemain lawan. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka akan mendukung kemampuan bermain yang baik pula

Kecepatan lari, hampir semua cabang olahraga terdapat unsur jalan dan lari, termasuk dalam cabang olahraga sepakbola. Jika kita mengamati dalam permainan sepakbola pemain kebanyakan menggiring bola sambil berlari. Kemampuan berlari dengan cepat pada saat menggiring bola akan mempercepat pemain untuk sampai pada tujuan. Dengan kecepatan yang tinggi pada saat menggiring bola maka dapat dipastikan bola akan sulit direbut pemain lawan. Kecepatan mutlak digunakan dalam olahraga ini karena karakteristik olahraga ini adalah permainannya yang cepat terutama pada saat menggiring bola

Pentingnya kelentukan dalam sepakbola berkenaan dengan dua hal, jarak yang luas dari kelentukan penting untuk menunjang kecepatan dan kelentukan yang baik akan menurunkan terjadinya cedera dan memperbaiki kesehatan tubuh. Dengan kelentukan yang baik kaki akan

dengan mudah membawa bola atau mengarahkan bola sesuai kemauan dan disesuaikan dengan kondisi dalam lapangan, jadi diduga dengan kelentukan yang baik akan menunjang pemain untuk menggiring bola dengan baik pula

Kelincahan merupakan unsur yang tidak kalah penting khususnya pada saat menggiring bola. Dengan kelincahan yang tinggi seorang pemain akan mudah untuk melewati pemain lawan, karena dengan kelincahan pemain akan dengan cepat mengamankan bola sebelum bola direbut oleh pemain lawan. Namun dibutuhkan latihan yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan agar pemain dapat menguasai teknik ini. Salah satu latihan yang digunakan untuk melatih kelincahan adalah dengan lari zig-zag atau dengan latihan shuttle run. Jadi kecepatan juga merupakan unsur penting pada permainan sepakbola, terutama pada saat menggiring bola.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, sedangkan kemampuan menggiring bola memerlukan dukungan unsur seperti: kecepatan, kelentukan, dan kelincahan. Berdasarkan pertimbangan diatas maka peneliti perlu membuktikan dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN KECEPATAN, KELENTUKAN, DAN KELINCAHAN TERHADAP KECEPATAN MENGGIRING BOLA DALAM SEPAK BOLA PADA SISWA SMP N 4 KOTA GORONTALO ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Dalam permainan sepak bola siswa di SMP N 4 GORONTALO lebih senang untuk langsung bermain tanpa terlebih dahulu belajar teknik-teknik dasar pada permainan sepakbola, sehingga kurang bisa menguasai teknik dasar dengan baik.

2. Dalam permainan sepakbola siswa di SMP N 4 GORONTALO masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kecepatan dalam menggiring bola, memutar badan saat mengecoh lawan dan kalah dalam perebutan bola.
3. Siswa di SMP N 4 Gorontalo belum terlalu memahami bahwa dengan latihan teknik-teknik dasar tersebut dapat mempengaruhi dalam suatu permainan sepak bola
4. Belum diketahuinya hubungan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SMP 4 N Gorontalo
5. Belum diketahuinya hubungan kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SMP N 4 Gorontalo
6. Belum diketahuinya hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. pada siswa SMP 4 N Gorontalo
7. Belum diketahuinya hubungan kecepatan, kelentukan, dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMP N 4 Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat membatasi masalah penelitian, yaitu Hubungan Kecepatan, Kelentukan, dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Dalam Sepak bola Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kecepatan, Kelentukan, dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian yang dilakukan, yakni: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan bidang olahraga dalam upaya meningkatkan teknik menggiring bola pada permainan sepakbola usia anak sekolah di tingkat SMP.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

Dari Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi bagi peneliti dalam upaya meningkatkan meningkatkan teknik menggiring bola pada permainan sepakbola usia anak sekolah di tingkat SMP.